

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti mengambil kesimpulan dengan terbangunnya penerapan aplikasi transaksi dan *monitoring* memanfaatkan teknologi *geofencing* karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Artha Abadi berbasis *android* memberikan sebuah pintasan dalam melakukan proses transaksi yang berawal dari cara konvensional menjadi digital. Hal tersebut tentu membuat efisiensi waktu yang diperlukan karyawan dalam melakukan tugasnya mulai dari input transaksi hingga pelaporan transaksi yang sudah berlaku pada hari itu.

Adanya fitur *geofencing* menambah kinerja karyawan selalu dalam pengawasan ketua KSPPS Artha Abadi yang membuat karyawan bersifat disiplin karena ia tahu bahwa ia selalu diawasi oleh ketua KSPPS Artha Abadi. Adapun aplikasi ini bisa tercipta karena mendapatkan angka kelayakan aplikasi mencapai 78.45%.

Kelayakan dalam penerapan aplikasi transaksi dan *monitoring* memanfaatkan teknologi *geofencing* karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Artha Abadi berbasis *android* telah diuji dan dinilai oleh ahli materi dan ahli media serta dilakukan penyebaran angket kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut :

No.	Penguji	Nama Penguji	Nilai	Kriteria
1	Ahli materi	Ir. Adi Sucipto, M.Kom	80%	Sangat Layak
2	Ahli media	Gentur Wahyu N. W., M.Kom	78,9 %	Layak
3	Pengujian <i>Black Box Testing</i>	Gentur Wahyu N. W., M.Kom	78,9 %	Layak
4	Karyawan KSPPS Artha Abadi	Karyawan KSPPS Artha Abadi	76%	Layak

### 5.2. Saran

Penerapan aplikasi transaksi dan *monitoring* memanfaatkan teknologi *geofencing* karyawan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Artha Abadi berbasis *android* ini masih perlu disempurnakan kembali kedepannya. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Sistem transaksi dapat dibuat lebih kompleks dan lebih bagus kembali.
2. *Geofencing* dapat disatukan menjadi satu pada aplikasi yang sama.